

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bandar Udara Komodo adalah salah satu bandara di Daerah yang dijadikan sebagai destinasi wisata prioritas di Indonesia pada tahun 2020. Bandara ini akan melayani jalur penerbangan baru atau dalam arti akan memperluas jangkauan penerbangan hingga rute internasional. Perancangan kali ini difokuskan pada seluruh area dan ruang yang ada dalam terminal keberangkatan dan kedatangan penumpang. Area Labuan Bajo dan Komodo ini merupakan area dengan potensi pariwisatanya yang tinggi. Bandar udara ini di kelola oleh Changi International Airports Ltd. yang merupakan bagian dari pengelola utama bandar udara Changi di Singapura. Oleh karena itu demi menyajikan sebuah wajah terbaik sebagai sambutan pada kedatangan wisatawan lokal maupun internasional perancang menyelipkan konsep dari sebuah perkawinan dua aspek desain yaitu memadukan lokalitas budaya yang dikemas sesederhana mungkin dengan sebuah unsur yang lebih mengarah kepada desain modern. Ini membuat pengguna di dalam bandara merasakan sebuah pengalaman baru meruang dengan rasa berbudaya dan mengenal lebih tentang apa yang menjadi tombak pariwisata di Daerah tersebut.

Labuan Bajo selalu dikenal sebagai destinasi pemnhubung dengan ikon wisata daerah yang terkenal yaitu Pulau Komodo. Karena hal tersebut perancang menyajikan sebuah skema ruang yang tidak hanya berfokus pada satu keunikan lokal saja melainkan lebih menyeluruh kepada kesenian dan sumber daya alam yang ada di Nusa Tenggara Timur. Selain itu untuk dapat menyajikan pelayanan yang maksimal kepada seluruh pengguna ruang, bandara dirancang dengan menghadirkan sebuah kemudahan akses ruang yang dapat dirasakan bagi seluruh pengguna tidak terkecuali dengan pengguna dengan kebutuhan khusus. Faktor keamanan juga tidak luput diperhatikan dalam perancangan ruang publik sebesar bandara, karena dengan memperhatikan hal tersebut pengguna akan

merasa lebih nyaman dalam melakukan aktifitas penerbangan keberangkatan maupun kedatangan. Konsep dasar ruang diadaptasi melalui Analisa karakter pada kesenian khas daerah yaitu kain tenun yang kemudian diaplikasikan pada elemen-elemen pembentuk ruang. Lalu sebagai sebuah upaya menghadirkan pengalaman meruang yang baru maka keseluruhan ruang memiliki pola memusat pada satu titik dimana ide ini didapatkan dari pola yang ada pada kampung adat Wae Rebo yang memusat pada satu titik yaitu Compang, sebuah tempat para warga melakukan ritual adat. Kemudian untuk memperkuat rasa meruang, perancang menyajikan sebuah Lighting Art yang menyajikan suasana bawah laut dengan ornament Pari Manta sebagai salah satu kekayaan laut yang ada di Labuan Bajo, ini semua merupakan sebuah investasi dalam mengembangkan keseluruhan aspek yang saling mendukung demi kemajuan pariwisata di Indonesia khususnya Labuan Bajo dan sekitarnya.

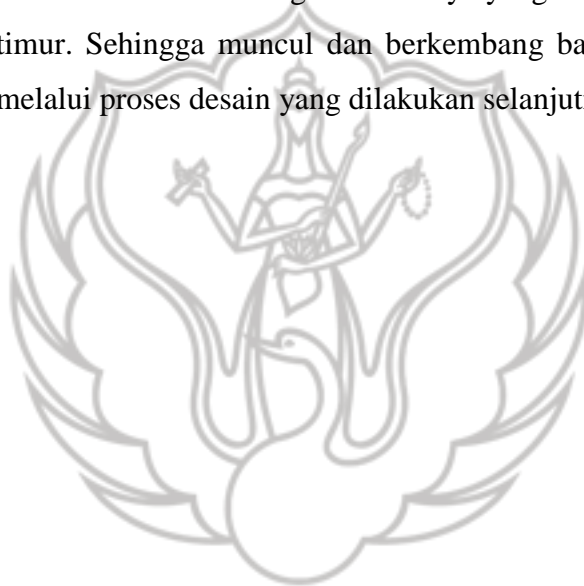
## **B. Saran**

### **a. Bagi Pengelola Layanan Bandar Udara Komodo**

1. Hasil Perancangan Interior Bandar Udara Komodo, Labuan Bajo ini dapat dijadikan sebuah acuan ide pemikiran baru dalam menerapkan sebuah unsur budaya dengan lebih sederhana dalam sebuah proses perancangan.
2. Hasil Perancangan Interior Bandar Udara Komodo, Labuan Bajo ini dapat merefleksikan Budaya dan keanekaragaman seni lokal secara lebih sederhana serta sumber daya alam sekitar yang sehingga dapat menjadi tombak perekonomian daerah.
3. Hasil Perancangan Interior Bandar Udara Komodo, Labuan Bajo ini dapat dijadikan sebagai pembuka potensi pada minat wisatawan untuk datang ke Labuan Bajo, Komodo, dan Daerah lain di sekitarnya. Khususnya dalam Rangka memajukan pariwisata nasional Bersama wisata prioritas yang lainnya.

**b. Bagi Prodi Desain Interior dan Perancang berikutnya**

1. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan pembelajaran baru bagi mahasiswa desain interior yang nantinya akan menempuh mata kuliah Interior Komersial dan menjadi sebuah referensi yang dapat digunakan saat proses studi perancangan. Sehingga apa yang ada pada perancangan ini bisa dijadikan sebagai media baru dalam proses perancangan.
2. Saya sebagai perancang berharap agar nantinya perancang atau peneliti selanjutnya dapat mengembangkan konsep yang lebih mendalam melalui pendekatan yang lebih tajam dengan memadukan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia bagian timur. Sehingga muncul dan berkembang banyak pemikiran baru melalui proses desain yang dilakukan selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards*. Whitney Library of Design

Edward, Brian. (2005). *The Modern Airports Terminal : Second Edition*. New York: Spon Press.

Blow, C.J. (1996). *Airports Terminal*. London: Architectural Press.

*Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara ,Nomor : SKEP/77/VI/2005, Tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknis Bandar Udara.*

*<https://supplychainindonesia.com/daya-saing-bandara-dan-infrastruktur-transportasi-indonesia-lainnya/> (Diakses pada tahun 2021)*

Goldsmith, Selwyn (2000). *Universal Design : A Manual of Practical Guidance for Architects*, London: Architectural Press.

Horonjeff, Robert .A. L. (2010). *Planning & Design of Airports : Fifth Edition*, United State: McGraw-Hill Companies, Inc.

IATA (2014). *Airport Development Reference Manual : 10<sup>th</sup> Edition*, Geneva: International Air Transport Association.

*Undang-Undang No. 1 Tentang Penerbangan dan PM No. 69 tahun 2013 tentang Bandar Udara.*

Horonjeff, R., & McKelvey, F. X. (1988). *Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara Edisi Ketiga Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

*Perancangan Fasilitas Bagi Pengguna Khusus di Bandar Udara, SNI No. 03-7049-2004.*

*Terminal Penumpang Bandar Udara, SNI No. 03-7046-2004.*

Haryani, Fitri. (2019). *70 Tradisi Unik Suku Bangsa di Indonesia*, Jakarta: Erlangga.

Welianto, Ari. (2021). Rumah Mbaru Niang, Rumah Adat di Kampung Wae Rebo NTT. Melalui [www.kompas.com/skola/read/2021/01/26/200000769/rumah-mbaru-niang-rumah-adat-di-kampung-wae-rebo-ntt?page=all](http://www.kompas.com/skola/read/2021/01/26/200000769/rumah-mbaru-niang-rumah-adat-di-kampung-wae-rebo-ntt?page=all).

Antar, Y. (2010). *Pesan dari We Rebo: Kelahiran Kembali Arsitektur Nusantara Sebuah Pelajaran dari Masa Lalu untuk Masa Depan*, Gramedia Pustaka Utama; Jakarta

Studio, Arsitur (2020). *Rumah Adat Mbaru Niang Wae Rebo Flores*, Diakses Melalui <https://www.arsitur.com/2019/03/rumah-adat-mbaru-niang-wae-rebo-flores.html>

Liu, dkk, 2009. *Strategi Peningkatan Pelayanan Prasarana Transportasi Di Nusa Tenggara Timur*. Diakses melalui [www.scholar.google.co.id/pdf/118.97.33.150/jurnal](http://www.scholar.google.co.id/pdf/118.97.33.150/jurnal) pada tanggal 28 Agustus 2015.

Profil Bandar Udara, 2015. *Profil Bandar Udara Komodo Labuan Bajo*. Diakses pada [www.hbud.dephub.go.id/?id/bandara/detail/112](http://www.hbud.dephub.go.id/?id/bandara/detail/112) pada tanggal 12 Oktober 2015 jam 9.10 WIB.